

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 4.1 Deskripsi Data Prasiklus

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan observasi pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI 01 Karangnongko Poncokusum khusus mengobservasi perkembangan penguasaan kata .

Tabel 4.1 Indikator Pemahaman kata Pra Siklus

No	Indikator	☆ <sub>1</sub>	☆ <sub>2</sub>	☆ <sub>3</sub>	☆ <sub>4</sub>
1.	Menirukan kembali 4-5 urutan kata (B1)				
2.	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15)				
3.	Mengelompokkan kata-kata yang sejenis (B.18)				
4.	Menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama (B.9)				

Keterangan :

- ☆ : berarti anak belum mampu
- ☆☆ : berarti anak mampu dengan bantuan
- ☆☆☆ : berarti anak mampu
- ☆☆☆☆ : berarti anak sangat mampu

Tabel 4..2. Lembar Pengamatan Pemahaman Kata Pra siklus

No.	Nama	B.1	B.9	B.15	B.18	Jml	%
1	Farhan	4	3	2	2	11	2.8
2	Adi	4	2	2	3	11	2.8
3	Fahmi	4	2	2	3	11	2.8
4	Alif	4	3	2	3	12	3.0
5	Zaskia Putri	3	4	3	2	12	3.0
6	Nadira Sekar	4	3	2	3	12	3.0
7	Akmal	4	3	2	2	11	2.8
8	Fadil	3	4	2	2	11	2.8
9	Favian	4	2	2	2	10	2.5
10	Adrian	3	2	2	3	10	2.5
11	Fathimatus	4	3	2	3	12	3.0
12	Haidar	3	4	2	2	11	2.8
13	Firmansah	4	4	3	2	13	3.3
14	Ferdi	4	3	3	2	12	3.0
15	Arifin	3	3	2	3	11	2.8
16	Nor Rasyad	3	3	2	2	10	2.5
17	Kafiludin	3	3	2	2	10	2.5
18	Monika	3	3	2	2	10	2.5
19	Sesy Lutfi	3	3	2	2	10	2.5

$$P = \frac{\text{jumlah}}{\text{Indikator}} \times 100\%$$

Indikator

Tabel 4.3 Nilai Prosentase Kemampuan Mengenal kata

Nilai	Prosentase Nilai Kemampuan Mengenal kata	
	Pra siklus	
	jumlah	Prosentase
3.60 – 4.00	0	0
3.10 – 3.50	1	5
2.60 – 3.00	12	60
2.10 – 2.50	7	35
1.60 – 2.00	0	0
1.10 – 1.50	0	0

Keterangan :

Prosentase =  $\frac{\text{jumlah}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa



Berdasar grafik 4.1 diperoleh data pada saat guru melakukan kegiatan bercerita anak sulit memahami dan kurang mamapu menceritakan kembali menggunakan bahasa baku sehingga dalam bercerita sering sekali muncul bahasa campuran yaitu bahasa Jawa. Berdasar tabel pra siklus di atas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dengan guru pendamping tentang penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kata anak.

Hasil pengamatan pelaksanaan indikator ( Bahasa 15) yakni bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dengan Bahasa yang jelas, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel .4.4 Bercerita tentang Gambar (B.15)

No.	Aspek yang diamati	Perkembangan Anak	Deskriptor
1	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dan bahasa yang jelas (B.15)	4	Anak sangat mampu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dan Bahasa yang jelas
		3	Anak mampu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dan Bahasa yang jelas
		2	Anak mampu dengan bantuan guru bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dan Bahasa yang jelas
		1	Anak belum mampu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan runtut dan bahasa yang jelas

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan ada peningkatan kualitas pembelajaran tentang penguasaan kata melalui media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kata sekaligus mengajarkan pada anak-anak untuk bercerita menggunakan bahasa baku bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan tindakan disusun meliputi : (a) pembuatan Satuan Kegiatan Harian (SKH);(b) Penyiapan alat-alat atau bahan yang akan digunakan dalam penggunaan media kartu gambar;(c) penyiapan gambar observasi dan penilaian (Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan mulai tanggal 02 Agustus 2016).

##### **2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi**

Pembelajaran bahasa melalui media kartu gambar dilaksanakan di TK B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo pada kelompok B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo . Setiap hari anak masuk kelas dengan tertib dilihat dari jam kedatangan menunjukkan bahwa anak pada umumnya datang sekitar pukul 07.30 WIB sampai 07.45 WIB. Anak –anak datang dengan diantar oleh orang tuanya,dan kemudian sebagian orang tua pulang dan menjemput waktu anak – anak pulang.

##### **Pertemuan I Hari Selasa 02 Agustus 2016**

- a. Pertemuan I diawali berbaris di halaman dengan berdoa.
- b. Pada kegiatan awal guru mengajak anak untuk melakukan tanya jawab tentang macam macam binatang menggunakan media kartu gambar.
- c. Proses tanya jawab menghasilkan kesepakatan bahwa anak akan mempraktikkan kegiatan bahasa melalui kartu gambar agar anak lebih mudah menguasai kata anak melalui cerita benda – benda konkret disekitar anak masalahnya tentang binatang.
- d. Sebelum bermain kartu gambar terlebih dahulu guru memperkenalkan kepada anak tentang macam – macam binatang yang ada di sekitar anak.
- e. Pada kegiatan pembelajaran guru membagi menjadi 3 kegiatan berbentuk kelompok yaitu kelompok 1 kegiatan bermain kartu gambar, kelompok 2 melipat bentuk kucing dan kelompok 3 bercerita tentang binatang.
- f. Kegiatan 1 pada kelompok 1 guru mengajak anak untuk bercerita tentang pengalaman anak pada kegiatan ini guru member kebebasan kepada anak untuk bercerita bebas tentang pengalaman anak dalam kehidupan sehari–

hari, sedangkan anak-anak yang lain ada yang menyimak cerita temannya yang sedang bercerita.

- g. Guru mengajak anak tanya jawab di dalam kelas tentang gambar binatang pada media kartu gambar. Misal guru menanyakan siapa yang sudah pernah melihat binatang harimau dan sapi dan dimana anak melihat binatang tersebut? Beberapa anak menjawab sudah pernah melihat di kebun binatang, harimau binatang yang buas.
- h. Guru menjelaskan kepada anak tentang binatang harimau dan sapi. Media kartu gambar membantu guru untuk menjelaskan ciri-ciri binatang dan dapat lebih mudah mengenalkan kata kepada anak dan dapat menarik perhatian anak untuk berani bercerita di depan kelas dan bercerita kepada teman-temannya.

Dalam pembelajaran tema binatang ini dapat dikenalkan kepada anak tentang ciri, makanan, dan habitat binatang sesuai dengan kartu gambar yang dibuat oleh guru. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara bercerita dengan menggunakan kalimat baku bahasa Indonesia yang baik dan benar saat bercerita. Selanjutnya, anak diajak bermain untuk menyusun kata yang sesuai dengan kartu gambar yang diberikan oleh guru kepada anak. Anak diharapkan lebih berpartisipasi dalam kegiatan bermain menyusun kata dengan kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6-7 anak. Guru mengajak anak melakukan bermain menyusun kata di dalam ruangan agar anak lebih memahami kosakata melalui kartu gambar dan kartu huruf. Masing-masing anak menyusun kata dengan kartu gambar yang diberikan oleh guru, sebelum menyusun kata dilakukan anak-anak, guru terlebih dahulu memberi contoh kepada anak cara menyusun kata yang baik dan benar.

Anak menyusun kata sesuai dengan gambar yang sesuai dengan kelompoknya, sedang guru memotivasi anak untuk menyusun kata. Kemudian anak mengangkat tangannya apabila menyusun kata yang sesuai dengan gambarnya dan beberapa anak untuk bercerita tentang gambar yang diberikan guru. Guru membantu kegiatan anak saat anak mengalami kesulitan dalam menyusun kata yang sesuai dengan kartu gambar.

Dalam kegiatan menyusun kata ini banyak anak yang sudah mampu menyusun kata. Namun perlu untuk mengembangkan kosakata anak dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan bahasa baku .

Penerapan media kartu kata bergambar ini dapat mempermudah guru untuk mengajarkan kosakata kepada anak. Sehingga anak sudah mulai nampak peningkatan dalam pengembangan bahasa untuk mencapai indikator membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu (B1) menirukan kembali 4-5 urutan kata (B9), menyebutkan / membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali–kali atau suku kata akhir yang sama misalnya nama, sama, dan lain lain (B.18), mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.15), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas.

Bermain kartu kata bergambar sudah selesai dilakukan di dalam ruangan. selanjutnya, guru mengajak anak melakukan tanya jawab agar anak lebih memahami tentang kata yang telah diajarkan kepada anak yang baru dipraktikkan melalui media kartu gambar. Kemudian anak bercerita tentang gambar yang sesuai dengan kelompok nya.

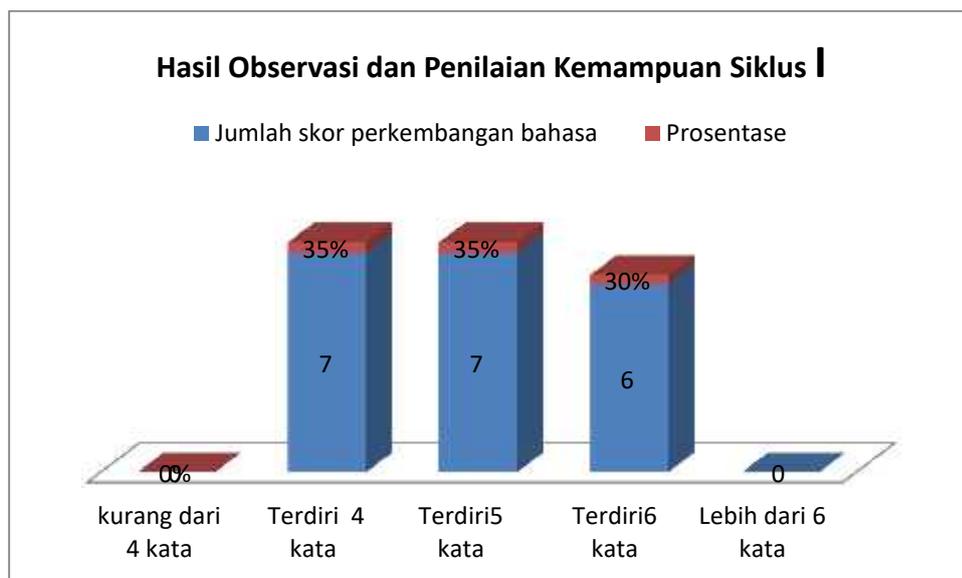
Data penelitian yang direkam meliputi hal hal yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa anak dan hasil observasi berupa membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu (B.1), menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.9), menyebutkan. Membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali kali atau suku akhir yang sama misalnya nama, sama, atau yang lain, mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15).Perkembangan bahasa anak dilihat dari hasil kegiatan yang dilakukan anak.Selain itu juga dilihat dari wawancara atau tanya jawab dengan anak anak. Semua data tersebut direkam selama pelaksanaan proses pembelajaran bahasa anak berlangsung pada siklus I. Selanjutnya, nilai perkembangan anak yang diperoleh dari beberapa aspek tersebut dihitung berdasarkan instrument yang dibuat peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak mengalami perkembangan dalam kemampuan bahasa yang distimulasi dengan menggunakan media kartu gambar. Perkembangan rata rata anak kelompok B Taman Kanak Kanak At-Taqwa Muslimat 25 Banjararum dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5** Hasil Observasi dan Penilaian Kemampuan Siklus I

<b>Jumlah kosakata yang digunakan</b>	<b>Jumlah skor perkembangan kata</b>	<b>Prosentase</b>
Jumlah kosakata yang digunakan anak kurang dari 4 kata	0	0 %
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 4 kata	7	35%
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 5 kata	7	35%
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 6 kata	6	30%
Jumlah kosakata yang digunakan anak lebih dari 6 kata	0	0 %

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas maka tampak bahwa pada siklus I kemampuan bahasa anak yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15), jumlah kosa kata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 4 kata terdiri dari anak jumlah rata rata skornya 35%, jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari anak jumlah rata rata skornya 35%, dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 6 anak jumlah rata rata skornya 30%. Selanjutnya data digambarkan dalam bentuk grafik 4.2 berikut.



Grafik 4.2 Hasil Observasi dan Penilaian Siklus I

Dari gambar grafik 4.2 dapat dijelaskan bahwa nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata secara keseluruhan belum maksimal karena anak belum mampu menggunakan lebih dari enam kata .

Setelah anak mengenal dan menguasai kata melalui penggunaan media kartu gambar pada siklus I kualitas pembelajaran anak dengan penguasaan kosakata makin meningkat dan anak lebih berani bercerita di depan kelas. Dengan menggunakan media kartu gambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.1), menyebutkan / membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali kali atau suku akhir yang sama misalnya nama, sama, dan lain lain (B.9), mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15). Pembelajaran media kartu kata bergambar sangat membantu anak untuk belajar dan menguasai kosakata sederhana. Sehingga pembelajaran yang dilakukan pada siklus I perlu ditingkatkan agar anak lebih menguasai kosakata berbantuan media yang berupa media kartu gambar.

### **3.Refleksi**

Pada bagian refleksi ini akan dikemukakan beberapa hal tentang proses pelaksanaan penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa tentang penguasaan kata pada anak kelompok B. Pelaksanaan pembelajaran bahasa pada siklus I dilaksanakan dengan satu pertemuan dapat terlaksana dengan baik. Namun masih belum mencapai hasil yang maksimal karena anak masih ada beberapa yang masih kurang menguasai kata dan jumlah anak dikelompok B terdiri dari 20 anak sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penguasaan kosakata ini cukup lama sehingga kurang efektif maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Berikut ini terdapat beberapa hal yang direncanakan untuk diperbaiki pada siklus II :

- a) Guru mengajarkan kepada anak tentang ciri ciri binatang dan guru memberi kebebasan kepada anak untuk mengembangkan kosakata anak dengan bercerita di depan kelas kepada teman .
- b) Guru menyimak anak yang sedang bercerita dengan menggunakan kosakata yang dimiliki oleh anak apabila ada kesalahan maka guru perlu membenarkan kosakata anak yang masih belum sempurna.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II**

##### **1.Perencanaan**

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, disusun perencanaan terlebih dahulu. Satuan Kegiatan Harian (SKH) disusun bersama oleh guru dan peneliti. SKH yang disusun ini sebagai upaya perbaikan dari SKH yang digunakan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II ini antara lain : (1) Pembuatan Satuan Kegiatan Harian Pada Siklus II; (2) Penyiapan bahan ajar yang akan digunakan; (3) Menyiapkan media kartu gambar.

##### **2.Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan berdasarkan penerapan SKH dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran didesain mengacu pada kekurangan kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga kesalahan ataupun kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dan disempurnakan. Siklus II dilaksanakan selama 1 hari (1 pertemuan) dilaksanakan hari Rabu tanggal 24 Agustus 2016.

Pertemuan I diawali berbaris di halaman dengan doa, salam. Selanjutnya pada kegiatan awal guru mengajak anak untuk melakukan tanya jawab tentang macam macam dan ciri ciri binatang menggunakan media kartu gambar. Proses tanya jawab menghasilkan kesepakatan bahwa anak akan mempraktekkan kegiatan bahasa melalui kartu gambar agar anak lebih mudah menguasai kata anak melalui cerita benda benda konkret di sekitar anak misalnya tentang binatang. Sebelum bermain kartu gambar terlebih dahulu guru memberi contoh kepada anak untuk bercerita tentang gambar binatang anak diajak untuk berimajinasi melalui bercerita dengan kosakata yang dimiliki anak.

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran guru membagi menjadi 3 kegiatan berbentuk kelompok yaitu kelompok 1 kegiatan bermain kartu gambar dan kartu huruf, kelompok 2 kegiatan menyobek kertas koran dan tempelkan pada gambar ular yang belum bersisik, dan kelompok 3 kegiatan menarik garis suara binatang yang cocok dengan gambar binatang.

Pada kegiatan I pada kelompok I guru mengajak anak untuk bermain kartu gambar pada kegiatan ini guru memberi kebebasan kepada anak untuk menyusun kata untuk menambah kosakata anak, sedangkan anak anak yang lain ada yang mengamati dan ada pula yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu kegiatan 2 pada kelompok 2 menyobek kertas koran dan tempelkan pada gambar ular yang belum bersisik dan kegiatan 3 kegiatan memberi tanda (v) gambar perilaku yang baik dan tanda (x) gambar perilaku yang tidak baik terhadap binatang.

Guru mengajak anak untuk membacakan syair yang merupakan salah satu kegiatan untuk menambah kosakata anak, guru mengajak anak membaca syair tentang binatang gajah “syairnya : gajah binatang yang amat besar matanya sipit, hidungnya panjang, dan telinganya lebar“, syair tersebut merupakan syair untuk mengenalkan kepada anak tentang ciri ciri binatang. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang ciri ciri binatang monyet dan serigala pada kegiatan ini guru menstimulasi dan menggali pengetahuan anak tentang kedua binatang tersebut. Dengan kegiatan ini dapat menarik perhatian anak untuk bercerita tentang binatang. dan pada kegiatan ini guru menunjuk anak yang mengangkat tangannya terlebih dahulu untuk bercerita di depan kelas. Dalam aktivitas bercerita di depan

kelas ini sudah tampak perkembangan bahasa anak yang berkembang dengan baik. Anak sudah mampu melakukan kegiatan bahasa yaitu meningkatkan kemampuan bahasa tentang penguasaan kosakata pada anak kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo. Anak-anak sudah mulai dapat menggunakan media kartu gambar dan bercerita di depan kelas dengan senang dan gembira tanpa bantuan guru. Dan anak merasa senang saat bercerita kepada teman-temannya.

Data penelitian yang direkam meliputi hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa anak dan hasil observasi berupa membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.1), menyebutkan / membedakan kata-kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali-kali atau suku akhir yang sama misalnya nama, sama, dan lain-lain (B.9), mengelompokkan kata-kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas (B.15). Perkembangan bahasa anak dilihat dari hasil kegiatan yang dilakukan anak. Selain itu juga dilihat dari wawancara atau tanya-jawab dengan anak-anak. Semua data tersebut direkam selama pelaksanaan proses pembelajaran bahasa anak berlangsung pada siklus I. Selanjutnya nilai perkembangan anak yang diperoleh dari beberapa aspek tersebut dihitung berdasarkan instrument yang dibuat peneliti.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Penerapan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Siklus II

<b>Jumlah kosakata yang digunakan</b>	<b>Jumlah skor perkembangan kata</b>	<b>Prosentase</b>
Jumlah kosakata yang digunakan anak kurang dari 4 kata	1	1%
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 4 kata	0	0
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 5 kata	0	0
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 6 kata	8	40%

Jumlah kosakata yang digunakan anak lebih dari 6 kata	11	55%
---	----	-----

Berdasarkan data pada tabel 4.4.2.1 di atas, maka tampak bahwa pada siklus II kemampuan bahasa anak yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15); jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang kurang dari 4 kata terdiri dari 1 anak jumlah rata rata skornya 5%, jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari 8 anak jumlah rata rata skornya 40% dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 11 anak jumlah rata rata skornya 55%.



Sehingga nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata secara keseluruhan skor adalah 100% dalam presentase penilaian yaitu sangat baik.

### **3. Refleksi**

Pada bagian refleksi siklus II akan dikemukakan beberapa hal tentang hasil proses pelaksanaan pembelajaran bahasa melalui penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa tentang penguasaan kosakata pada anak pada siklus II sudah lebih baik daripada siklus I. Semua tujuan pembelajaran terpenuhi. Kemampuan berbahasa yaitu membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.1), menyebutkan / membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama misalnya kali kali atau suku akhir yang sama nama, sama, dan lain lain (B.9), mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15).

Pada saat melakukan gerakan bahasa melalui aktivitas penggunaan kartu gambar anak kelihatan senang dan gembira, semua anak anak boleh bercerita tentang gambar tanpa bimbingan guru lagi. berdasarkan hasil observasi kemampuan bahasa yaitu penguasaan kosakata anak masih perlu ditingkatkan lebih terlihat pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih pesat dibandingkan pada siklus I.

### **4. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata di kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang di atas maka dapat diinferensikan hasil penelitian dalam temuan temuan penelitian.

Secara umum, penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata di kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut ditandai dengan :

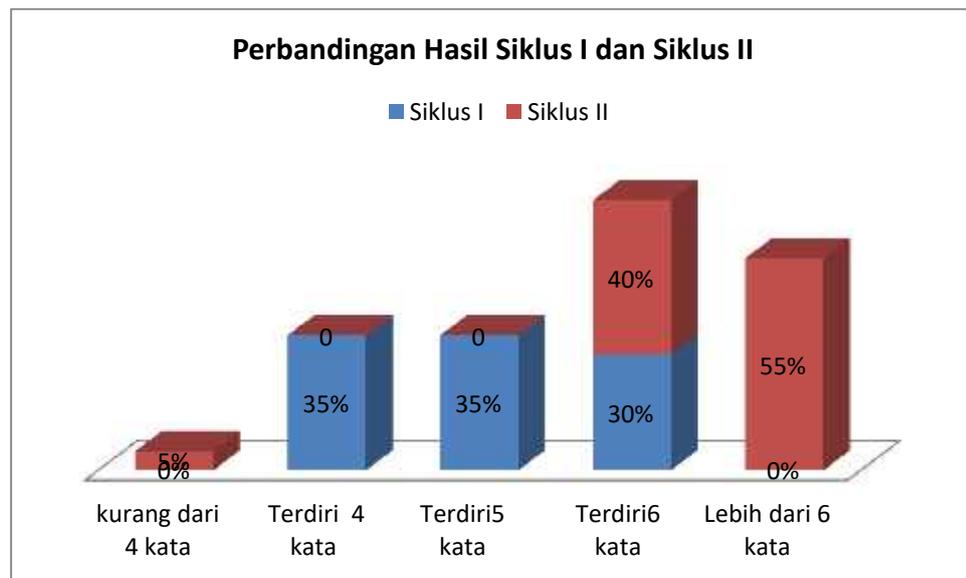
- a) Diterapkannya penggunaan media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran membuat anak anak senang dan gembira untuk melakukan kegiatan .karena kegiatan belajar kemampuan bahasa itu dirancang untuk anak bermain sambil belajar dan dilakukan dalam ruangan.

- b) Perkembangan bahasa anak berkembang dengan optimal, khususnya kemampuan menguasai kosakata dan pada umumnya mengajarkan anak untuk berbahasa indonesia yang baik dengan bahasa baku dan berceita.
- c) Secara umum penggunaan media kartu gambar di kelompok B dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

**Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II**

<b>Jumlah kosakata yang digunakan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Jumlah kosakata yang digunakan anak kurang dari 4 kata	0 %	1%
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 4 kata	35%	0
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 5 kata	35%	0
Jumlah kosakata yang digunakan anak terdiri dari 6 kata	30%	40%
Jumlah kosakata yang digunakan anak lebih dari 6 kata	0 %	55%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B Taman Kanak Kanak menuju peningkatan kemampuan bahasa anak. Anak dapat melakukan kegiatan bermain untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak untuk penguasaan kata dengan sambil bermain, bernyanyi, dan bersyair dengan lebih baik daripada sebelum distimulasi dengan media kartu gambar. Pada penerapan siklus I menunjukkan sudah ada peningkatan pada kemampuan bahasa anak, tetapi masih memerlukan perbaikan untuk lebih memperbaiki kemampuan bahasa anak.



Melalui analisis secara kuantitatif, kemampuan bahasa anak melalui media kartu gambar dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya peningkatan membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.1), menyebutkan / membedakan kata kata yang mempunyai suku awal yang sama misalnya kali kali atau suku akhir yang sama nama, sama, dan lain lain (B.9), mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15) pada anak mengalami peningkatan. Adapun secara kualitatif diuraikan pada paparan data tentang deskripsi kemampuan bahasa anak melalui aktivitas bermain kartu gambar dan hasilnya dijelaskan pada uraian diatas, maka tampak perbedaan dan sebelum diterapkan kemampuan bahasa melalui aktivitas bermain kartu gambar.

## 4.2 Pembahasan

Proses Penggunaan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Anak Kelompok B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Pada siklus I anak menyelesaikan kegiatan penerapan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada anak sudah sesuai dengan kriteria sesuai dengan penilaian guru yang ingin ditingkatkan .pertemuan yang kedua anak menyelesaikan kegiatan untuk pengembangan bahasa pada anak

dengan menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada anak sudah lebih baik karena sudah mendekati kriteria kriteria penilaian peningkatan kemampuan bahasa.

Siklus II anak anak melakukan aktivitas penggunaan media kartu gambar sudah lebih baik dibandingkan pertemuan pertama dan kedua. Dalam aktivitas pener4apan media kartu gambar yang dilakukan anak sudah sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan bahasa yang ditingkatkan.

Kegiatan bermain kartu gambar di kelompok B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang telah dilakukan mulai Agustus 2016 sampai dengan Oktober 2016. Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata anak membawa dampak yang baik untuk meningkatkan kemampuan anak yang lain. Apalagi bermain acak kata dan kartu gambar merupakan kegiatan bermain sambil belajar yang sederhana dan menyenangkan untuk dilakukan membuat anak tampak ceria dan bersemangat untuk menggunakannya sebagai media untuk menguasai kosa kata anak yang sederhana.

Pada awal siklus I anak masih kelihatan kurang antusias, namun anak senang dan ingin berlomba lomba bercerita pengalaman anak di depan kelas. Setelah menggunakan media kartu gambar yang benar sesuai dengan tata cara guru. Guru memberi contoh kegiatan yang benar atau guru mempraktikkan langsung bercerita di depan dan dilanjutkan anak anak praktik langsung, anak terlihat lebih baik daripada sebelumnya tetapi masih perlu dilakukan kegiatan pembelajaran bahasa yang lebih menarik lagi dengan menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa untuk meningkatkan penguasaan kosakata lagi karena aspek perkembangan yang berkembang hanya beberapa anak. Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan, kemampuan bahasa anak semakin baik.

Distimulasi dengan aktivitas bermain kartu gambar bukan hanya bahasa anak yang berkembang, namun sosial anak juga ikut berkembang dengan baik, ini terbukti dengan hasil tanya jawab yang berada di dalam kelas. Guru menanyakan pada anak tentang media kartu gambar dan bercerita tentang gambar binatang yang dilakukan di dalam kelas.

## **1.Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal kata**

Perkembangan anak pada siklus I sudah berkembang dengan baik, akan tetapi masih perlu diperbaiki, maka disusun siklus II untuk memperbaikinya. Pada siklus II aktivitas bermain kartu gambar terlihat pada kegiatan di siklus II bahwa anak sudah mulai berani untuk bercerita di depan kelas. Guru menyiapkan cerita anak dengan menggunakan media kartu gambar dan guru membenarkan kosakata anak apabila anak dalam bercerita ada kesalahan pada bahasa anak .

Dalam aktivitas pembelajaran mengenal kata melalui media kartu gambar penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, tetapi dalam penelitian dikelompok B TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Malang terdapat dua anak yang kemampuannya berkembang dengan lambat dan kurang konsentrasi dalam belajar.

Pada penelitian siklus I satu kali pertemuan peningkatan kemampuan mengenal kata anak melalui aktivitas belajar dengan menggunakan media kartu gambar yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15) jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 4 kata terdiri dari 7 anak jumlah skornya 35%, jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari 6 anak jumlah skornya 30% dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 0 anak jumlah skornya 0. Sehingga nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata secara keseluruhan skornya adalah 65%.

Pada penelitian siklus II satu kali pertemuan peningkatan kemampuan mengenal kata anak melalui aktivitas belajar dengan menggunakan media kartu gambar yaitu bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B.15) jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang terdiri dari 6 kata terdiri dari 8 anak jumlah skornya 40%, dan jumlah kosakata yang digunakan oleh anak yang lebih dari 6 kata terdiri dari 11 anak jumlah skornya 55%. Sehingga nilai rata rata kemampuan bahasa melalui media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kata secara keseluruhan skor adalah 95%.

Kemampuan mengenal kata anak melalui bermain media kartu gambar dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang ditandai dengan terjadinya peningkatan : membedakan dan menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata (B.1), menyebutkan / membedakan kata- kata yang mempunyai suku awal yang sama seperti kali -kali atau suku kata akhir yang sama misalnya nama, sama, dan lain lain (B.9), mengelompokkan kata kata yang sejenis (B.18), dan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan rurut dan bahasa yang jelas (B.15) pada anak mengalami peningkatan 30%.